

3. Tempat penelitian yang hanya pada satu rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, sehingga hasil penelitian ini belum dijadikan kesimpulan mutlak yang bisa mewakili rumah sakit lain di Jakarta karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komitmen organisasi adalah suatu rasa ikatan individu atau karyawan terhadap organisasinya mencakup rasa identifikasi, keterlibatan, serta loyalitas yang dimilikinya.
2. *Burnout* adalah kondisi kelelahan emosional, penurunan pencapaian pribadi dan depersonalisasi yang dialami akibat ketidaksesuaian keadaan individu dengan pekerjaannya.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang negatif sebesar -0,251 antara *burnout* dengan komitmen organisasi pada perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.
4. Berdasarkan pengolahan data responden pada perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dapat disimpulkan bahwa skor indikator yang mempengaruhi komitmen organisasi yaitu identifikasi terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi sedangkan skor dimensi yang mempengaruhi *burnout* yaitu pencapaian pribadi.
5. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran, membuktikan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan perhitungan uji kelinieran regresi disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti, sehingga model regresi \hat{Y} merupakan model regresi linier. Dengan uji Keberartian Regresi diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh berarti (signifikan).

6. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh *burnout* terhadap komitmen organisasi sebesar 6,32% yang artinya masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi komitmen organisasi.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa *burnout* dapat mempengaruhi komitmen organisasi pada perawat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Meskipun bukan hanya *burnout* saja yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Berdasarkan skor indikator dominan variabel komitmen organisasi diketahui bahwa indikator yang paling menentukan adalah identifikasi. Untuk itu hendaknya perawat dapat lebih meningkatkan rasa identifikasi terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi agar komitmen organisasi yang dimilikinya semakin meningkat sedangkan berdasarkan skor dimensi dominan variabel *burnout* diketahui bahwa skor dimensi yang paling menentukan adalah pencapaian pribadi.

Dari hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *burnout* mempunyai hubungan yang negatif dengan komitmen organisasi. Semakin tinggi

burnout maka komitmen organisasi yang dimiliki oleh perawat akan semakin rendah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Setiap perawat terutama di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta perlu meningkatkan tanggung jawab akan pekerjaan yang dijalani dan mampu bersikap tenang pada situasi yang tidak menyenangkan.
2. Pemantauan terhadap pekerjaan perawat perlu dilakukan sehingga *burnout* tidak dialami oleh perawat.
3. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta hendaknya memperhatikan keadaan perawat dengan pekerjaan yang dilimpahkan kepada perawat agar tidak terjadi *burnout* yang berdampak pada menurunnya komitmen organisasi perawat.